

ABSTRAK

Permodalan merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh BPR, terutama terkait dengan pemenuhan modal inti minimum. Permasalahan ini menjadi krusial mengingat keterbatasan sumber permodalan BPR. Reformasi sektor keuangan melalui *omnibus law* membuka peluang bagi BPR untuk memperluas sumber permodalan melalui penawaran umum di pasar modal. Melalui mekanisme penawaran umum BPR, nasionalitas pemilik saham BPR tidak dapat dibatasi sehingga warga negara asing berpotensi untuk memiliki saham BPR. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis proses emisi efek berupa saham BPR serta potensi kepemilikan asing melalui penawaran umum. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yang mengkaji permasalahan melalui peraturan perundang-undangan. Peneliti menggunakan metode studi kepustakaan, yang meliputi pengumpulan data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Data yang diperoleh melalui metode ini dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa BPR wajib memenuhi persyaratan penawaran umum BPR, tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan, dan *good corporate governance* agar dapat melantai di bursa efek. Berkaitan dengan potensi kepemilikan asing melalui penawaran umum, BPR dapat menetapkan klasifikasi saham di dalam anggaran dasar sementara regulator dapat membentuk ketentuan yang lebih spesifik terkait kepemilikan saham BPR.

Kata Kunci: Bank Perekonomian Rakyat, Penawaran Umum, Kepemilikan Asing.